

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Beras merupakan bahan makanan pokok bangsa Indonesia. Namun, produksi beras dalam negeri sampai sekarang belum memenuhi kebutuhan di dalam negeri, sehingga Pemerintah masih harus mengimpor beras dari luar negeri. Menurut Purwono dan Purwaningsih (2013), dari total energi yang dikonsumsi masyarakat Indonesia, hampir 60 persen dicukupi oleh beras. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan masyarakat Indonesia akan beras sangat besar. Berdasarkan konsumsi beras penduduk Asia tahun 2017, maka konsumsi beras Indonesia adalah yang terbesar.

Setiap tahunnya, Indonesia mengalami penambahan penduduk. Hasil proyeksi sendiri menunjukkan bahwa jumlah penduduk selama 25 tahun mendatang akan terus mengalami peningkatan, yaitu dari 205,1 juta jiwa pada tahun 2000 menjadi 273,2 juta jiwa di tahun 2025. Dalam Dekade 2000-2025 kecepatan pertumbuhan penduduk berkisar antara 0,92-1,39 persen (*www.datastatistikindonesia.com.akses* 21 maret 2014).

Peningkatan jumlah penduduk membuat permintaan terhadap barang dan jasa semakin meningkat, termasuk jumlah permintaan makanan pokok yang harus terpenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan jumlah penduduk tersebut kemudian harus diimbangi dengan jumlah produksi agar konsumsi terpenuhi dan

membuat permintaan akan jumlah konsumsi meningkat termasuk beras. Hal tersebut bisa kita lihat dari data berikut ini :

Banjarbaru sendiri memiliki sector pertanian yang semakin meningkat. Sebab, pemerintah berkomitmen untuk mengembangkan potensi pertanian sebagai salah satu prioritas pembangunan untuk menggerakkan ekonomi masyarakat, khususnya para petani terutama untuk pemulihan ekonomi pasca pandemic Covid 19.

Kalimantan Selatan memperkirakan potensi produksi beras di Kalsel pada 2021 lalu mencapai 613,27 ribu ton. Dimana, luas panen pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 255,76 ribu hektare atau turun 34,08 ribu hektare dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 289,84 ribu hektare.

Budaya hidup sehat dan kembali ke alam (*back to nature*) saat ini menjadi trend terbaru di masyarakat. Menyadari arti pentingnya kesehatan, lambat laun pikiran masyarakat menjadi terbuka untuk menghindari bahan makanan yang mengandung pestisida. Bahaya residu yang disebabkan oleh kandungan pestisida tersebut akan terasa dampaknya dalam jangka panjang seperti berbagai macam penyakit yang akan timbul, misalnya kanker.

Tingginya tingkat kesadaran masyarakat membuat mereka sedikit demi sedikit beralih pada konsumsi produk-produk pangan yang sifatnya organik. Walaupun terpaut harga yang jauh lebih tinggi, bahan pangan organik menjanjikan manfaat yang lebih baik daripada bahan pangan non organik yaitu keunggulan nutrisi. Beberapa masyarakat akhirnya memilih produk organik dalam komponen pangannya dengan berbagai alasan, salah satunya konsumen memilih produk

organik tersebut adalah dampak produk organik tersebut adalah dampak produk organik terhadap kesehatan.

Beras organik merupakan salah satu produk organik selain sayuran organik. Beras organik memiliki banyak manfaat selain sebagai sumber karbohidrat, beras organik juga lebih berkhasiat terhadap kesehatan karena penggunaan bahan kimia anorganik yang mulai berkurang selama proses produksi berlangsung. Selain itu, beras organik lebih empuk dan enak dimakan. Walaupun harga lebih mahal dibandingkan beras non organik tetapi permintaan beras organik justru semakin meningkat karena banyak masyarakat yang mementingkan kesehatan (Rahayuningsih, Prasetyowati, Suswadi, & Mahananto, 2016).

Setiap konsumen pun melakukan berbagai macam keputusan mengenai pencarian, pembelian, penggunaan berbagai macam produk dan merek pada setiap periode tertentu. Konsumen melakukan keputusan setiap hari atau setiap periode tanpa menyadari bahwa mereka telah mengambil keputusan tersebut.

Untuk itu, hal tersebut kemudian membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan Konsumen Beras Organik di UD. Mitra Tani Banjarbaru”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja faktor – faktor yang memengaruhi permintaan beras organik di Banjarbaru ?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik konsumen dan atribut produk secara simultan dan parsial terhadap permintaan beras organik di UD. Mitra Tani Banjarbaru ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi permintaan beras organik di Banjarbaru.
2. Mengetahui pengaruh karakteristik konsumen dan atribut produk secara parsial dan simultan terhadap permintaan beras organik di UD. Mitra Tani Banjarbaru.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara ringkas, manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah bahan bacaan bagi mahasiswa, serta sebagai gambaran tentang keadaan sosial ekonomi masyarakat yang sebenarnya dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan juga dapat menambah pengetahuan tentang tingkah laku konsumen.
2. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi pemerintah dalam hal pengambilan kebijakan untuk mengambil keputusan terhadap komoditas beras organik.

3. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
4. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman bagaimana kondisi permintaan beras sampai saat ini di Kota Banjarbaru.

#### **E. Definisi Operasional/Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud judul dan permasalahan yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini dan sebagai pegangan agar terfokusnya kajian tersebut, maka peneliti perlu memberikan pendekatan teoritis berupa definisi operasional sebagai berikut:

1. Beras organik adalah beras yang dihasilkan dari kegiatan budidaya padi organik atau tidak menggunakan pupuk dan pestisida kimia sebagai faktor produksinya. Beras organik yang dijual di UD. Mitra Tani terdiri dari beberapa merk yaitu RHT, Beras Organik Merah, Beras Orang Sehat
2. Permintaan beras organik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan permintaan beras organik dalam pertahunnya oleh masyarakat Banjarbaru. Permintaan adalah keinginan yang disertai dengan kesediaan serta kemampuan untuk membeli barang yang bersangkutan (Rosyidi 2009, hlm. 239).
3. Perusahaan Perorangan atau Usaha Dagang (UD) yang merupakan bentuk usaha paling sederhana adalah usaha swasta yang pengusahanya satu orang, Yang dimaksud dengan pengusaha di sini adalah pemilik perusahaan. Modal atau investasi yang dimaksud dapat berupa uang, benda, atau tenaga (keahlian), yang semuanya bernilai uang. Kemungkinan, bahkan sering terjadi, di dalam

operasionalnya sebuah perusahaan perorangan melibatkan banyak orang. Orang-orang tersebut merupakan pekerja atau buruh, sedangkan pengusaha atau pemilik perusahaan tetap jumlahnya tunggal.

#### **F. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Filipus (2020), Judul : *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Beras Organik*. Metode : Accidental Sampling, Analisis Crosstab. Dari hasil analisis multiatribut Fishbein, didapatkan atribut manfaat beras organik dengan nilai tertinggi pada tingkat kepercayaan. Nilai sikap konsumen terletak pada rentang kategori biasa, karena manfaat yang diberikan sangat baik bagi kesehatan, namun harga untuk mendapatkannya masih mahal. Ada hubungan positif atau nyata antara usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan dalam proses pengambilan keputusan pembelian beras organik karena memiliki nilai lebih kecil dari taraf nyata. Ada hubungan negatif atau tidak nyata antara jenis kelamin dan status pernikahan dalam proses pengambilan keputusan pembelian beras organik karena memiliki nilai lebih besar taraf nyata yang ditentukan.
2. Afrizal (2014), Judul : *Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Permintaan Beras di Kabupaten Aceh Barat*. Metode : Analisis Deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ternyata produksi beras tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan beras di kabupaten Aceh Barat, sedangkan harga

beras, dan jumlah penduduk berpengaruh nyata terhadap permintaan beras di Kabupaten Aceh Barat. Artinya, harga beras dan jumlah penduduk mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal ini menunjukkan bahwa harga beras dan jumlah penduduk memberikan kontribusi yang nyata terhadap permintaan beras di Kabupaten Aceh Barat. Namun untuk uji t hanya variabel harga beras dan jumlah penduduk yang mempunyai pengaruh nyata terhadap permintaan beras di Kabupaten Aceh Barat, sedangkan variabel produksi beras tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan beras di Kabupaten Aceh Barat.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mempunyai perbedaan dan kesamaan. Dari penelitian yang pertama,terdapat perbedaan pada pembahasannya yakni penelitian yang dilakukan Filipus (2020) membahas tentang nilai sikap konsumen, hubungan positif dan negatif pada pengambilan keputusan pembelian beras organik. Sedangkan untuk penelitian kedua yang diteliti oleh Afrizal (2014) mempunyai kesamaan dengan penulis,sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras hanya saja penulis menspesifikasi terhadap beras organik.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan berisi tentang uraian singkat mengenai isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan, dimana bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Diantaranya teori mengenai definisi permintaan, definisi beras organik, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan, teori perilaku konsumen, atribut produk, , serta perumusan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bagian ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, seperti ruang lingkup penelitian, data penelitian yang didalamnya berisi tentang jenis dan sumber data serta pengumpulan data, model analisis data, definisi operasional variabel dan pengujian hipotesis.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa Konsumen beras organic, keputusan konsumen dalam mengambil pembelian beras organic, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam membeli beras organic tersebut.

Bab V merupakan penutup. Pada bab ini dilampirkan kesimpulan, dan saran terhadap penelitian.